



# Sun Life Asia Financial Resilience Index

**INDONESIA 2025**





## Kah Jing Lee

Chief Client Officer,  
Sun Life Indonesia

# Kata Pengantar

Sun Life berkomitmen untuk membantu lebih banyak masyarakat meraih keamanan finansial dan menjalani hidup yang lebih sehat.

Financial Resilience Index edisi kedua dari Sun Life Asia menelusuri tingkat literasi, sikap, dan perilaku keuangan individu di berbagai negara Asia, termasuk Indonesia. Dengan memahami bagaimana seseorang membuat keputusan finansial dan hasil yang mereka capai, kita dapat mengenali faktor-faktor yang membedakan antara mereka yang tangguh secara finansial dan mereka yang rentan, guna membuka jalan menuju ketahanan finansial yang lebih merata.

Pada tahun 2025, hasil riset kami menunjukkan bahwa banyak orang berada dalam kondisi finansial yang rentan akibat inflasi biaya hidup dan ketidakpastian ekonomi. Tekanan ini membuat pengeluaran sehari-hari, pengelolaan anggaran rumah tangga, dan akses layanan kesehatan semakin sulit dijangkau. Akibatnya, tujuan jangka panjang seperti tabungan dan pensiun sering kali ditunda, karena masyarakat memilih untuk fokus pada kebutuhan harian terlebih dahulu. Meski keputusan ini dapat dipahami, konsekuensinya berpotensi menghambat akumulasi kekayaan dan persiapan untuk masa pensiun.

Pada survei ini, 6 dari 10 responden merasa aman secara finansial. Angka ini sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya (56%). Namun, hasil survei menunjukkan bahwa banyak responden yang belum benar-benar siap menghadapi tantangan ekonomi yang mungkin terjadi di masa mendatang. Hal ini dikarenakan sebagian dari mereka tidak memiliki rencana keuangan jangka panjang dan hanya separuh yang merasa mampu bertahan dalam kondisi darurat, dengan begitu kesenjangan antara persepsi dan realitas ketahanan finansial semakin nyata.

Secara positif, semakin banyak individu yang tergolong tangguh secara finansial, mulai mencari cara untuk meningkatkan literasi keuangan, guna menghadapi tantangan finansial yang sedang atau akan dihadapi.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menegaskan pentingnya tetap berfokus pada orientasi masa depan di tengah kondisi yang tidak menentu, serta menyusun rencana keuangan yang mampu menjawab kebutuhan saat ini dan di masa mendatang.

Perencanaan keuangan yang menyeluruh dengan dukungan dari penasihat keuangan profesional akan memberdayakan individu untuk mengelola keuangan mereka secara lebih bijak, melindungi orang-orang tercinta, serta mendukung terwujudnya tujuan jangka panjang—sesulit apapun tantangannya.

## Detail Survei



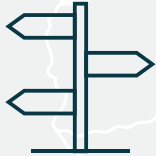
### Metodologi

- Survei dilakukan pada tahun 2025
- Mencakup enam negara di Asia



### Total Responden

Total responden: 6.000 orang dari berbagai tingkat pendapatan, kelompok usia, serta latar belakang wilayah kota maupun desa.



### Komposisi

1.000 responden per negara

Hongkong : 1,000  
Philippines : 1,000  
**Indonesia : 1,000**  
Malaysia : 1,000  
Singapore : 1,000  
Vietnam : 1,000



### Kriteria Ketahanan Finansial

| Aspek                                          | Ketahanan Finansial Tinggi                        | Ketahanan Finansial Rendah                                         |
|------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| Persepsi terhadap kondisi keuangan             | Merasa aman secara finansial                      | Merasa tidak aman secara finansial                                 |
| Perencanaan keuangan                           | Merencanakan keuangan lebih dari 5 tahun ke depan | Hanya merencanakan beberapa bulan ke depan, atau tidak sama sekali |
| Kesiapan menghadapi kondisi tidak terduga      | Siap                                              | Tidak siap                                                         |
| Tingkat literasi finansial (penilaian pribadi) | Baik                                              | Rendah                                                             |
| Kemampuan mewujudkan tujuan jangka panjang     | Yakin dan mampu                                   | Tidak yakin dan tidak mampu                                        |

# 1

## Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari Menjadi Prioritas Utama, Meski Berisiko Mengorbankan Tujuan Jangka Panjang

### Fokus Jangka Pendek Semakin Dominan

■ 2025 ■ 2024

#### Mengelola Anggaran Harian



#### Persiapan Dana Darurat



#### Memulai Usaha



#### Membayar/Menabung untuk Pendidikan Diri atau Anak



#### Persiapan Dana Pensiun

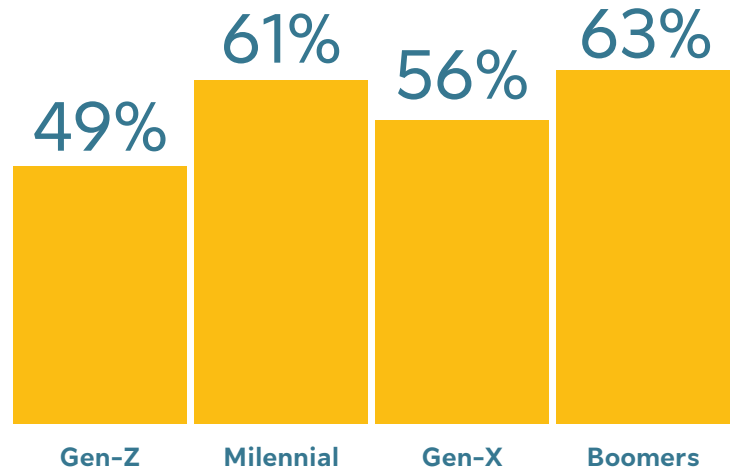


# 2

## Gen-Z Menjadi Kelompok Paling Rentan secara Finansial dan Paling Cemas akan Uang

### Generasi Muda Belum Percaya Diri Secara Finansial

Rasa Aman secara Finansial (persentase per generasi):



■ 2025 ■ 2024

### Tingkat Keamanan Finansial Secara Menyeluruh

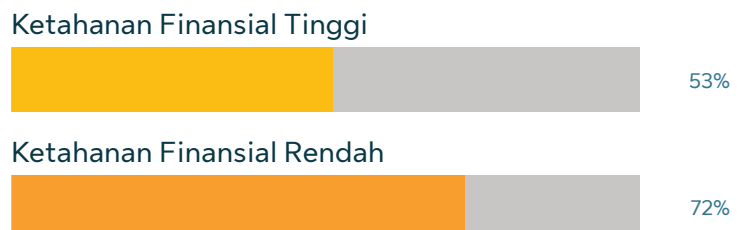


### Pendekatan Investasi yang Seimbang Dianggap Paling Ideal

Pendekatan terhadap Risiko Investasi (keseluruhan):



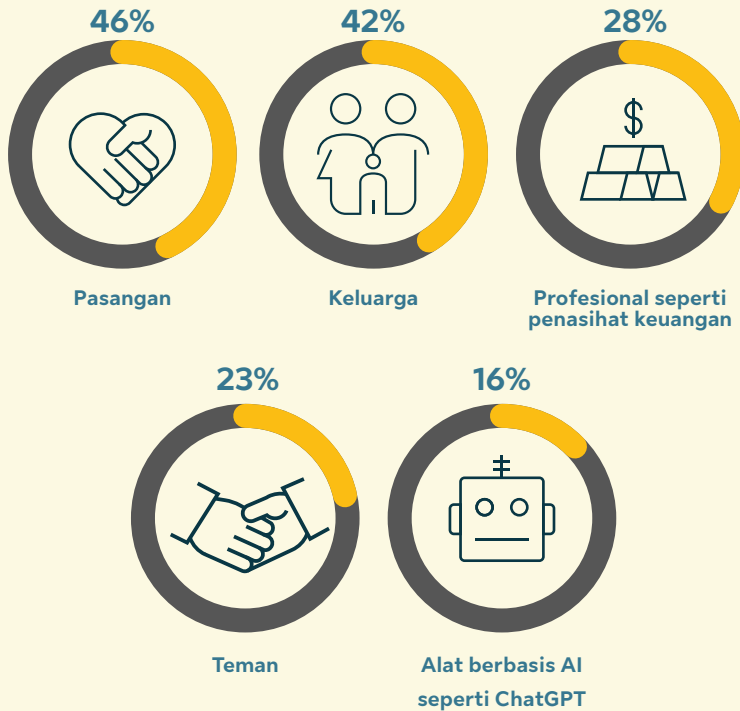
Pendekatan Konservatif Berdasarkan Tingkat Ketahanan Finansial:



3 Sebagian Besar Mencari Bantuan Keuangan, Namun Tidak Selalu Dari Professional. Individu Dengan Ketahanan Finansial Tinggi Cenderung Mengandalkan Jasa Penasihat Keuangan.

### Berbagai Sumber Dukungan dalam Pengelolaan Keuangan

Sumber Dukungan Pengelolaan Keuangan:



29% Gen Z mengaku tidak menerima bantuan apa pun dalam mengambil keputusan keuangan.

### Penasihat Keuangan Berperan Penting dalam Membangun Ketahanan Finansial

% Sumber Informasi dari Penasihat Keuangan

44%

25%

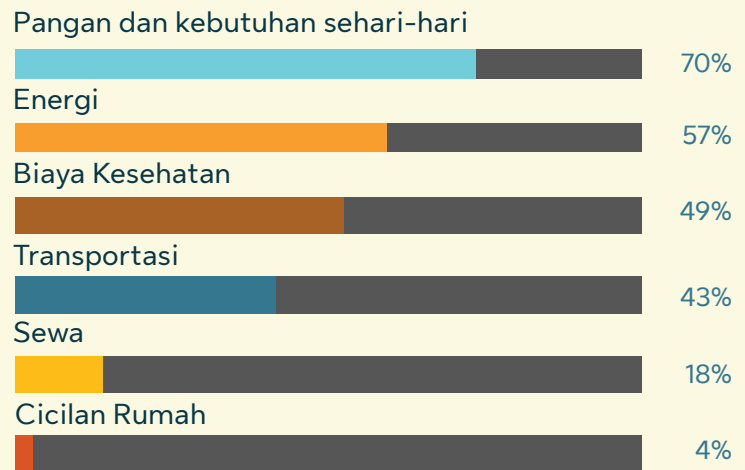
Ketahanan Tinggi

Ketahanan Rendah

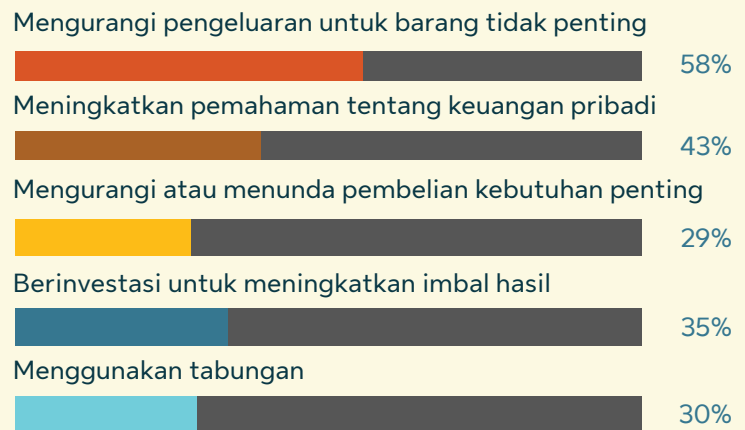
4 Inflasi Mendorong Masyarakat Memangkas Pengeluaran Secara Signifikan

### Mayoritas Masyarakat Merasakan Dampak Inflasi

Dampak Inflasi Paling Terasa Pada Sektor:

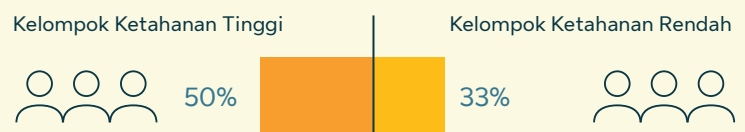


Strategi Menghadapi Inflasi Biaya Hidup

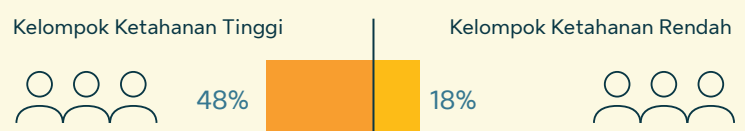


### Peran Literasi Keuangan

Mengambil langkah positif untuk memperbaiki kondisi keuangan



Berinvestasi untuk meningkatkan hasil



# 5

Banyak yang Tidak Jujur Akan Kondisi Ketahanan Finansial yang Sebenarnya

## Terdapat Kesenjangan Antara Rasa Percaya Diri dan Kesiapan Menghadapi Kondisi Darurat Keuangan

% Tingkat Kepercayaan Diri

64%

Memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek

58%

Mencapai tujuan tabungan jangka panjang

49%

Mengatasi kondisi darurat keuangan

% Kepercayaan Diri – Kewajiban jangka pendek:

81%



Ketahanan Tinggi

27%



Ketahanan Rendah

% Kepercayaan Diri – Tujuan Jangka Panjang:

87%



Ketahanan Tinggi

15%



Ketahanan Rendah

# 6

Kesenjangan Literasi Keuangan Masih Menjadi Tantangan Utama

## Banyak Orang Melebihi-lebihkan Pengetahuan Keuangannya

Jika Anda menginvestasikan \$1.000 dengan bunga tahunan 5%, berapa jumlahnya setelah satu tahun? \$1.050

% Jawaban benar secara keseluruhan

82%

% Jawaban benar kelompok dengan ketahanan finansial tinggi

99%

% Jawaban benar kelompok dengan ketahanan finansial rendah

63%

Jika inflasi 3% dan bunga tabungan 1%, apakah nilai uang Anda naik atau turun? Turun

% Jawaban benar secara keseluruhan

80%

% Jawaban benar kelompok dengan ketahanan finansial tinggi

92%

% Jawaban benar kelompok dengan ketahanan finansial rendah

78%

Faktor apa yang memengaruhi biaya asuransi kesehatan Anda? Usia

% Jawaban benar secara keseluruhan

82%

% Jawaban benar kelompok dengan ketahanan finansial tinggi

92%

% Jawaban benar kelompok dengan ketahanan finansial rendah

71%

Apa dampak membayar tagihan kartu kredit hanya dengan pembayaran minimum? Akan terjebak utang lebih lama dan membayar bunga lebih tinggi

% Jawaban benar secara keseluruhan

78%

% Jawaban benar kelompok dengan ketahanan finansial tinggi

84%

% Jawaban benar kelompok dengan ketahanan finansial rendah

74%

Dari pilihan berikut, mana investasi yang paling rendah risikonya? Obligasi pemerintah

% Jawaban benar secara keseluruhan

77%

% Jawaban benar kelompok dengan ketahanan finansial tinggi

94%

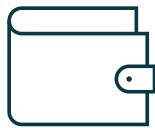
% Jawaban benar kelompok dengan ketahanan finansial rendah

62%



# Hal-Hal Yang Dapat Dilakukan Untuk Meningkatkan Ketahanan Finansial

## Menabung



**Mulailah meskipun dalam jumlah kecil.**

Memulai tabungan darurat atau pensiun sebaiknya tidak ditunda. Kontribusi rutin, seperti Rp2.000.000 per bulan dapat berkembang signifikan dalam jangka panjang karena adanya akumulasi bunga dan potensi imbal hasil investasi.

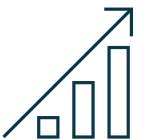
## Konsultasi



**Carilah bantuan dari penasihat keuangan tepercaya.**

Di tengah banyaknya informasi online, berkonsultasi dengan penasihat keuangan dapat membantu Anda mencapai target tabungan dan masa pensiun dengan lebih efektif. Penasihat profesional dapat menyusun rencana menyeluruh sesuai kebutuhan tabungan, asuransi, dan perlindungan Anda.

## Evaluasi Profil Risiko Instrument Investasi



**Pastikan strategi investasi Anda sejalan dengan tujuan jangka panjang.**

Penasihat keuangan akan membantu memilih produk investasi yang sesuai dengan usia dan tahapan hidup Anda, serta memastikan bahwa risiko yang diambil sejalan dengan tujuan keuangan Anda.

## Tingkatkan Literasi



**Terwujudnya ketahanan finansial dimulai dari pemahaman yang tepat.**

Kesalahan umum dalam perencanaan keuangan adalah rasa puas akan pemahaman yang sudah dimiliki saat ini. Untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan, upayakan untuk selalu meningkatkan literasi keuangan Anda dengan mencari informasi yang kredibel, serta diskusikan kondisi dan tujuan keuangan jangka panjang Anda dengan penasihat keuangan, agar keputusan menabung, berinvestasi, dan memilih perlindungan asuransi dapat dilakukan dengan lebih percaya diri.